BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keinginan masyarakat untuk mengetahui perkembangan pendidikan dan profesi akuntansi di Indonesia sangat menggembirakan. Akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa di dalam kurikulum sekolah maupun perguruan tinggi baik swasta maupun negeri serta adanya kursus akuntansi yang semakin menjamur dari tahun ke tahun. Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi negeri maupun swasta diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan kualitas serta kompetensi secara teknis maupun moral dari lulusannya karena semakin terbatasnya peluang kerja yang ada sekarang.

Perguruan tinggi harus mampu membekali mahasiswanya melalui pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya agar dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi melalui proses belajar mengajar. Ini merupakan titik utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menghasilkan atau mencetak calon-calon profesional dengan kualitas dan kuantitas yang memadai

Pada umumnya, sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan yaitu

akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah (sektor publik) dan akuntan pendidik. Akuntan publik (auditor) adalah akuntan yang memberikan pelayanan dan jasa pada masyarakat luas dengan membuka Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik memberikan jasa pada masyarakat atas kepentingannya dalam bidang akuntansi dengan melalui kontrak kerja. Profesi akuntan publik ini merupakan profesi yang menjanjikan karena memberikan tantangan dan pengalaman belajar yang besar. Akuntan manajemen adalah akuntan yang bekerja membantu manajemen suatu perusahaan dalam kegiatan manajerial. Akuntan manajemen berstatus sebagai karyawan pada perusahaan yang bersangkutan. Tugas akuntan manajemen adalah mengatur pembukuan, membuat sistem akuntansi perusahaan dan membuat ikhtisar-ikhtisar keuangan perusahaan.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang menjalankan profesinya di instansi-instansi pemerintah. Akuntan pemerintah ini terdiri dari akuntan yang bertugas di perusahaan-perusahaan negara, bank-bank pemerintah dan badan pengawasan keuangan negara. Akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa pada masyarakat berupa jasa pendidikan akuntansi di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi baik swasta atau negeri. Sebagian besar akuntan pendidik berprofesi sebagai tenaga-tenaga pengajar (dosen) di perguruan tinggi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi terhadap 4 bidang akuntan yang akan digelutinya.

Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Kebanyakan orang yang tidak memiliki perencanaan karir yang baik akan merasa khawatir dan tidak pasti terhadap masa depan yang akan dijalannya. Mengingat terbatasnya peluang dan kesempatan yang ada membuat banyak orang takut untuk merencanakan apa yang akan dijalannya nanti. Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal dari pembentukan karirnya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Penentuan pemilihan karir menurut persepsi mahasiswa pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, informasi dari keluarga, dosen maupun *textbook*.

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada kemampuan, keahlian dan jaringan hubungan kerja yang luas (Deasy, 2002 dalam Rasmini, 2007). Greenberg dan Baron (2000:215) dalam Rasmini (2007) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman bekerja seseorang selama periode tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Friendland, 1996, dalam Deasy, 2002 dalam Aprilyan, 2011). Banyaknya pilihan karier yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi terhadap mahasiswa itu sendiri. Apa yang melatarbelakangi

pemilihan karirnya dan harapan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu?

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Menurut Carpenter dan Strawser (1970) dalam Aprilyan (2011) yang meneliti tentang sifat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi yaitu sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, penghargaan finansial, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan, bonus, lokasi, kesempatan untuk melanjutkan studi, reputasi perusahaan dan prestise perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa profesi akuntan publik lebih baik daripada akuntan perusahaan. Astami (2001) dalam Sembiring (2011) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi dan menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan diantara dua kelompok berkaitan dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian Astami (2001) dalam Sembiring (2011) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berbeda secara signifikan diantara pemilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah sifat/jenis pekerjaan dan persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik. Faktor-faktor pertimbangan yang secara statistik tidak signifikan adalah gaji, ketersediaan lapangan kerja dan

persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang akuntan publik.

Kunartinah (2003) dalam Widyasari (2010) juga melakukan penelitian mengenai perilaku mahasiswa di STIE STIKUBANK Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah faktor intrinsik, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kelemahan menjadi akuntan publik yang merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir juga pernah dilakukan oleh Rahayu (2003) dalam Widyasari (2010). Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri dan Universitas Swasta yang ada di Jakarta, Yogyakarta dan Surakarta. Variabel yang digunakan yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan kerja dan personalitas. Dari tujuh faktor hanya faktor nilai-nilai sosial dan personalitas yang tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa sedangkan kelima faktor yang lain sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Penelitian Setiyani (2005) menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik dapat

dibedakan melalui faktor gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Faktor-faktor pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial tidak memiliki perbedaan persepsi. Penelitian yang dilakukan Oktavia (2005) dalam Widyasari (2010) di Universitas Widyatama hasil analisis menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah faktor instrinsik, penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, latar belakang pendidikan di SMU, persepsi keuntungan menjadi Akuntan Publik. Diketahui adanya beberapa faktor pertimbangan lain yaitu penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, kebutuhan individu, peluang menjadi pimpinan dan pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai. Maka berdasarkan latar belakang di atas, topik bahasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa

akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik

1. Meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta informasi bagi peneliti mengenai faktor-faktor dan persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

Manfaat Praktik

1. Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik maupun akuntan non publik.
2. Sebagai referensi atau tambahan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori tentang kompetensi, independensi, pengalaman kerja, etika profesi, obyektifitas dan kualitas audit, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang.